

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, B. F., Bulqis, S. I., Valensi, A. S., Abidin, A. W., & Amalia, M. F. (2018). Ketidakadilan Kesetaraan Gender Yang Membudaya. *Research Gate, December*, 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/329643129>
- Afandi, A. (2019). Bentuk-Bentuk Perilaku Bias Gender. *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 1–18. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC/article/view/6819%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC>
- Afanin, Z. N. (2023). *Male Entitlement Bagian Stereotipe Gender (Analisis Semiotika)*. 1(1), 89–110.
- Andrianto, S., & Pudrianisa, S. L. G. (2023). Representasi Perempuan dalam Perselingkuhan: Critical Language pada Judul Rubrik” Ambyar” Radarsemarang. id. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu ...*, 6(September), 12–26. <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/view/1078%0Ahttps://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/1078/443>
- Beauvoir, S. (1949). The Second Sex. In *Yale French Studies*. <https://doi.org/10.2307/2929315>
- Brown, N. (2022). *One expert explains why the “other woman” is often blamed for the affair*. <https://www.nzherald.co.nz/lifestyle/one-expert-explains-why-the-other-woman-is-often-blamed-for-the-affair/GHIFOEVNZF643FFLXAVB4L7JEY/>
- Cohen. (2022). Folk devils and moral panics: In *Women drinking out in Britain since the early twentieth century*. <https://doi.org/10.7228/manchester/9780719052644.003.0012>
- Croucher, S. M., & Cronn-Mills, D. (2018). Understanding Communication Research Methods. In *Understanding Communication Research Methods*. <https://doi.org/10.4324/9781315167664>
- Denzin, N. K., Lincoln, Y. S., Lincoln, N. K. D., & S., Y. (2018). The handbook on Qualitative Research. In *Sage Publications, Inc* (Vol. 5).
- Diah, I. (2016). Politik Seksualitas dan Pengabaian Negara terhadap Kekerasan Seksual di Indonesia. *Jurnal Perempuan*.
- Elanda, Y., & Pitaloka, A. A. (2022). Pelakor Syar’i: Kekerasan Simbolik Terhadap Perempuan dalam Media Sosial. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 3(1), 37–49. <https://doi.org/10.22146/jwk.5204>

- Ely, J. (2022). Dituding Jadi Selingkuhan Rizky Billar, Akun Instagram Devina Kirana Diserbu Netizen. <https://portalmaluku.pikiran-rakyat.com/cantik/pr-1065602985/dituding-jadi-selingkuhan-rizky-billar-akun-instagram-devina-kirana-diserbu-netizen?page=all>
- Eriyanto. (2021). *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Pengguna Media Sosial*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Fitriadi. (2015). Ini Sebabnya Dosa Selingkuh Lebih Besar Dibanding Pelacuran. <https://bangka.tribunnews.com/2015/12/03/ini-sebabnya-dosa-selingkuh-lebih-besar-dibanding-pelacuran>
- Guest, E., Vidgen, B., Mittos, A., Sastry, N., Tyson, G., & Margetts, H. (2021). An expert annotated dataset for the detection of online misogyny. *EACL 2021 - 16th Conference of the European Chapter of the Association for Computational Linguistics, Proceedings of the Conference*, 1336–1350. <https://doi.org/10.18653/v1/2021.eacl-main.114>
- Hidayati, N., & Gender Surabaya, A. (2015). *BEBAN GANDA PEREMPUAN BEKERJA (Antara Domestik dan Publik)*.
- Ilham, H. T. W., & Sajarwa, S. (2023). Dehumanisasi ujaran kebencian dalam penggunaan kata ‘lu’ pada komentar Instagram Rachel Vennya. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(3), 871–880. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.702>
- Jannah, A. Z., & Mulyono. (2021). Bentuk, Makna, Dan Fungsi Umpatan Di Akun Youtube Winson Reynaldi. *Jurnal Sapala*, 8(1), 24–33.
- Jewkes, J. (2005). *Media and Crime*.
- Juniman. (2018). “Pelakor” dan Potret Wanita yang Disalahkan Saat Selingkuh. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180308222121-282-281597/pelakor-dan-potret-wanita-yang-disalahkan-saat-selingkuh>
- Krisna Ari, I. A. D., & Tama, A. J. (2021). A STEREOTIP PEREMPUAN DAN KEKERASAN SIMBOLIK PADA NARASI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE. *GESTALT*, 3(1), 29–42. <https://doi.org/10.33005/gestalt.v3i1.72>
- Kurniawati, E., & Samhati, S. (2021). Subordinasi Perempuan: Rekonstruksi Peran Perempuan Dalam Pemilihan Umum di Indonesia. In *Al Huwiyah: Journal of Woman and Children Studies* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.24042/jwcs.v1i2.10145>
- Kuswandi. (2022). Selingkuh Ternyata Bukan karena Pelakor Atau Pebinor, Ini Penyebabnya. <https://www.jawapos.com/nasional/01392339/selingkuh-ternyata-bukan-karena-pelakor-atau-pebinor-ini-penyebabnya>
- Made Wiasti, N. (2017). *Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan*

- Gender (PUG). *Journal Of Anthropology*, 1(1), 29.
- Manne, K. (2017). *Down Girl* (Vol. 1). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780190604981.001.0001>
- Marching, S. T. (2011). Perkosaan dan Harga “Kesucian” Perempuan. *Jurnal Perempuan*.
- Marsya, U., & Mayasari, F. (2019). Cara Perempuan Memandang: Female Gaze dan Seksualitas Perempuan Dalam Perspektif Sutradara Perempuan Di Dinata (Vol. 3, Issue 2).
- Martin-Anatias, N. (2019). *Pelakor: An Unjust Discursive Term for “the Other Woman.”* <https://www.languageatinternet.org/articles/2019/martinanatias>
- Maulana, Y. (2018). Ini Asal Usul Istilah Pelakor, Ternyata Istilah Itu Dipakai Jauh Sebelum Kasus Jennifer Dunn. 2018. https://jabar.tribunnews.com/2018/02/21/ini-asal-usul-istilah-pelakor-ternyata-istilah-itu-dipakai-jauh-sebelum-kasus-jennifer-dunn#google_vignette
- Miranti, A. (2020). Dehumanisasi Perempuan di Era Digital. 4.0: Sebuah Analisis Terhadap Akun Instagram @project_model_e_xo,@ maxi_lex92, DAN@ lecalecxis. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(07), 35–44.
- Muhammad Fikri Salim, & Iman, T. (2022). Penggunaan Bahasa Kasar Oleh Remaja Laki-Laki Bkn Karang Dima Indah Sumbawa Dalam Pergaulannya. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 4(2), 87–101. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v4i2.2054>
- Munfarida, E. (2009). Kritik Wacana Seksualitas Perempuan. *Studi Gender & Anak*, 4(1), 122–139.
- Nawang, D. S., Kaladurisa, S., Samara, S. R., Musa, D. T., & Alamri, A. R. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Bekerja Sebagai Lc (Lady Companion) Di Nanga Pinoh Kalimantan Barat Kabupaten Melawi. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 99–112. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol4.iss1.83>
- Novarisa, G. (2019). Domination of Patriarchy in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/bricolage/article/download/1888/1571>
- Novitasari, M. (2018). Diskriminasi Gender Dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel “Entrok”). *Jurnal Semiotika*, 12(2), 151–166. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Nyoman, N., Arsawati, J., & Bunga, D. (2021). *Misogyny as Violence in Gender*

Perspective. 3(1), 19–27.

- Oakley, A. (2015). *Sex, Gender and Society* (A. Oakley (ed.); Vol. 2015). Routledge.
- Ode Arwa, S. (2023). Fenomenologi Persepsi Pelaku Perselingkuhan Undercurrent Dalam Pernikahan Analisis Enklarandes Verstehen. *Jurnal Communicology*, 11(2), 163–177. <http://journal.unj.ac.id/>
- Puluhulawa, D. (2021). PATRIARCHY REPRODUCTION IN MAMAH DEDEH'S DA'WAH MATERIALS. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.31958/agenda.v3i2.4633>
- Puspita, A. R. (2023). *Popularitas Pelakor vs Pebinor (Kajian Semiotik Berbasis Gender)*. 1(1), 1–9.
- Putri, C. E., Hamzah, R. E., & Toruan, R. R. M. L. (2023). Fenomena Sadfishing Pada Hastag #Pelakor Di Media Sosial Tiktok Penulis 1). *Komunikata57: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(1), 39–49. <https://doi.org/10.55122/kom57.v4i1.752>
- RAFAEL, A. M. D., & Pradhana, N. I. (2024). Defamasi Iriana Widodo Melalui Misogini Dan Defemisme Perempuan (Kajian Linguistik Forensik). *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 103–118. <https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1192>
- Rahmatika Qonita Putri, & ANSHARI, F. (2023). Internalized Misogyny dalam Cyber Fans di Twitter: Studi Kasus pada Berita Kim Garam dan Kim Woojin. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 13(2), 97–111. <https://doi.org/10.35814/coverage.v13i2.4405>
- Rakhma Islamey, G. (2020). *Wacana Standar Kecantikan Perempuan Indonesia pada Sampul Majalah Femina*. 2(2), 110–119.
- Rokhimah, S. (2014). PATRIARKHISME DAN KETIDAKADILAN GENDER | MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender. *Jurnal Muwazah*, 6(1), 1–14. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/440>
- Romiyati. (2020). Gender Bias in News Reports a Case of Reporting Affair Presented by Detik.com and Nova.Grid.id (Bias Gender Dalam Teks Berita Studi Tentang Pemberitaan Kasus Perselingkuhan yang Ditampilkan Oleh Detik.com dan Nova.Grid.id). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 6(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2020.v6i1.3808>
- Rosalyn Anwar, C. (2019). “Love Affair in the Afternoon”: Perempuan dan Perselingkuhan dalam Drama Korea. In *Jurnal Emik* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.forbes.com/sites/joanmacdonald/2019/08/01/no->
- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi

- Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Sefia Esa Puspita A., Vinda Olivia H., & Virna Muhdelifa D. (2023). Feminisme Radikal : Hubungan Antara Pakaian Dengan Tingginya Tingkat Pelecehan Seksual Pada Wanita. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(2), 80–92. <https://doi.org/10.55606/jurrish.v2i2.1262>
- Setiawati, E. (2022). *KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM NOVEL KIM JI-YEONG LAHIR TAHUN 1982* Evi Setiawati. 2(1), 88–110.
- Subitmele, S. (2023). Karma Adalah Hukum Sebab Akibat, Simak Penjelasannya di Ajaran Hindu dan Buddha. <https://www.liputan6.com/hot/read/5294649/karma-adalah-hukum-sebab-akibat-simak-penjelasannya-di-ajaran-hindu-dan-buddha?page=2>
- Suryawan, I. N. P. (2023). Penghapusan Misogini dalam Pemikiran Filsafat Hukum. *YUSTHIMA : Jurnal Prodi Magister Hukum FH Unmas Denpasar*, 03(01), 1–9. <https://doi.org/10.36733/yusthima.v3i1>
- Tanebaum, L. (2015). *I am not a slut: Slut-shaming in the Age of the Internet* (Vol. 0, Issue 0, p. 0).
- Tranchese, A., & Sugiura, L. (2021). “I Don’t Hate All Women, Just Those Stuck-Up Bitches”: How Incels and Mainstream Pornography Speak the Same Extreme Language of Misogyny. *Violence Against Women*, 27(14), 2709–2734. <https://doi.org/10.1177/1077801221996453>
- Try Purnomo, D. (2022). *Nivedana: Jurnal Komunikasi & Bahasa STIGMATISASI PEREMPUAN PADA WACANA BERITA DI MEDIA MASSA DARING: (Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen)*. 3(1).
- Ussher, J. M. (2016). Misogyny. In *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Gender and Sexuality Studies* (pp. 1–3). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118663219.wbegss381>
- Walby, S. (1990). walby. In *Theorizing Patriarchy*.
- Widaningsih. (2022a). Hukum Pelakor dan Wanita yang Menawarkan Diri untuk Dinikahi Dalam Islam. <https://kalam.sindonews.com/read/663079/72/hukum-pelakor-dan-wanita-yang-menawarkan-diri-untuk-dinikahi-dalam-islam-1642730464>
- Widaningsih. (2022b, December 24). Hukum Merusak Rumah Tangga Orang dalam Islam, Pelakor dan Pebinor Wajib Baca! <https://kutai.inews.id/read/229365/hukum-merusak-rumah-tangga-orang-dalam-islam-pelakor-dan-pebinor-wajib-baca>

- Wiratama, B. (2018). Sempat Viral Karena Video Pelakor, Bu Dendy Ternyata Istri Sah Kedua? Ini Foto-foto Buktinya. <https://www.tribunnews.com/regional/2018/03/14/sempat-viral-karena-video-pelakor-bu-dendy-ternyata-istri-sah-kedua-ini-foto-foto-buktinya>
- Zamzami. (2021). Istri Sah Labrak Pelakor, Tubuh Wanita Selingkuhan Suami Diolesi Sambal, Dipukuli dan Ditelanjangi. <https://aceh.tribunnews.com/2021/04/11/istri-sah-labrak-pelakor-tubuh-wanita-selingkuhan-suami-diolesi-sambal-dipukuli-dan-ditelanjangi?page=3>
- Zuhri, S. (2022). *KETIDAKADILAN GENDER DAN BUDAYA PATRIARKI DI KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA*.

